

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Alumni Berbasis Website Menggunakan Standar ISO/IEC 25010

¹Zahra Dwi Septiani²Chairul Anwar

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang Tangerang Selatan, Indonesia.

zahradwiseptiani036@gmail.com, Dosen02917@unpam.ac.id

Abstract

Adhering to the ISO/IEC 25010 quality standard, this research seeks to analyze and create a web-based alumni information system. Alumni are considered valuable assets for educational institutions because they can contribute to improving educational quality and serve as indicators of institutional success. However, alumni data management that is carried out manually or through simple media such as spreadsheets and online forms still faces several limitations, including lack of data integration, slow access to information, and low operational efficiency. This research applies a mixed-method approach using the prototype system development method, which allows iterative development according to user needs. The data gathering methods comprise observation, interviews, documentation, and literature reviews. The system was developed as a web-based application and designed using UML modeling. System testing was conducted based on the ISO/IEC 25010 standard, covering aspects such as functional suitability, usability, reliability, performance efficiency, and other software quality characteristics. The results of this study indicate that the developed system is capable of accelerating access to alumni data and fulfilling the established software quality requirements.

Keywords: Information System, Alumni, Website, Prototype, ISO/IEC 25010

Abstrak

Dengan berpegang pada standar mutu ISO/IEC 25010, penelitian ini berupaya menganalisis dan membuat sistem informasi alumni berbasis web. Alumni dianggap sebagai aset berharga bagi lembaga pendidikan karena dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dan menjadi indikator keberhasilan lembaga. Namun pengelolaan data alumni yang dilakukan secara manual maupun melalui media sederhana seperti spreadsheet dan formulir online masih menghadapi beberapa keterbatasan, antara lain kurangnya integrasi data, lambatnya akses informasi, dan rendahnya efisiensi operasional. Penelitian ini menerapkan pendekatan mixed-method dengan menggunakan metode pengembangan sistem prototype, yang memungkinkan pengembangan berulang sesuai kebutuhan pengguna. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan tinjauan pustaka. Sistem dikembangkan sebagai aplikasi berbasis web dan dirancang menggunakan pemodelan UML. Pengujian sistem dilakukan berdasarkan standar ISO/IEC 25010, yang mencakup aspek-aspek seperti kesesuaian fungsional, kegunaan, keandalan, efisiensi kinerja, dan karakteristik kualitas perangkat lunak lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mempercepat akses data alumni dan memenuhi persyaratan kualitas perangkat lunak yang telah ditetapkan

Kata Kunci: Sistem Informasi, Alumni, Website, Prototype, ISO/IEC 25010

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak yang besar dalam pengelolaan data dan informasi di berbagai organisasi. Sistem informasi berbasis web membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta kualitas layanan melalui proses pengolahan data yang lebih cepat dan terintegrasi. Oleh karena itu, sistem informasi menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas operasional organisasi modern.

Penelitian ini berfokus pada pengelolaan data alumni di PT Teknologi Informatika Solusindo yang saat ini masih dikelola dengan sistem manual menggunakan buku, spreadsheet, dan Google Form. Metode tersebut

menyebabkan proses pencarian data menjadi lambat, kurang terintegrasi, serta berisiko mengalami kehilangan data. Selain itu, proses penyampaian informasi kepada alumni juga menjadi kurang efektif.

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa sistem informasi alumni berbasis web mampu meningkatkan efisiensi pemrosesan data, mempercepat akses informasi, serta membantu monitoring alumni secara lebih efektif dan terstruktur. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pemrosesan data alumni dapat dilakukan dengan lebih efisien dan dapat tepat dibandingkan metode manual.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berkomitmen untuk merancang sistem informasi alumni

berbasis web dengan memanfaatkan metode prototype dan pengujian standar ISO/IEC 25010. Sistem diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data alumni, mempercepat akses informasi, serta memenuhi kualitas perangkat lunak yang baik secara lebih optimal.

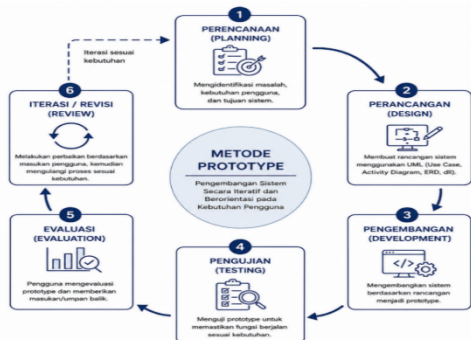
B. METODE

Dalam penelitian ini, ada kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Kebutuhan pengguna dan masalah pengelolaan data alumni dipelajari melalui pendekatan kualitatif. Sementara itu, metode kuantitatif diterapkan untuk mengukur kualitas sistem berdasarkan standar ISO/IEC 25010. Jenis studi ini masuk dalam kategori riset dan pengembangan (R&D), yang berfokus pada perancangan dan penerapan sistem informasi. Pendekatan ini dianggap efektif dalam pengembangan sistem karena mampu menghasilkan solusi yang memenuhi kebutuhan pengguna secara langsung.

PT Teknologi Informatika Solusindo adalah subjek penelitian karena mereka membutuhkan sistem pengelolaan data alumni yang komprehensif. Penelitian dilakukan dengan mengamati proses bisnis, menemukan masalah, dan merumuskan persyaratan sistem baru. Penelitian sistem informasi sering menggunakan metode pengumpulan data ini diterapkan untuk memperoleh informasi yang akurat dan relevan. Metode-metode ini termasuk observasi langsung proses pengelolaan data alumni, wawancara dengan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang persyaratan sistem, tinjauan literatur untuk membuat kerangka teoritis, dan dokumentasi sebagai bukti pendukung penelitian.

Perencanaan, desain, pengembangan, pengujian, evaluasi, dan iterasi (revisi) adalah tahapan pengembangan sistem yang terdiri dari prototipe. Metode ini memungkinkan komunikasi langsung antara developer dan user, sehingga memungkinkan pembangunan sistem secara iteratif berdasarkan keperluan pengguna.

Metode Pengembangan Sistem



Gambar 1. Metode Pengembangan Prototype

Dalam perancangan sistem informasi, UML membantu memvisualisasikan sistem secara terstruktur dan mempercepat proses pengembangan. UML mencakup diagram aktivitas untuk memodelkan alur proses bisnis, diagram use case dibuat untuk memvisualisasikan hubungan antara pengguna dengan sistem, serta diagram entitas-relasi (ERD) untuk menunjukkan struktur basis data. Teknologi pemrograman PHP, HTML, CSS, serta JavaScript, ditambah basis data MySQL, digunakan untuk menjalankan sistem ini. Sistem berbasis web dipilih karena keunggulannya dalam hal aksesibilitas, sinkronisasi, dan kemudahan pengembangan.

Pengujian Sistem Menggunakan ISO/IEC 25010



Gambar 2. ISO/IEC 25010

Standar ISO/IEC 25010 merupakan standar mutu perangkat lunak yang digunakan untuk menyebarkan kualitas sistem. Ini mencakup berbagai aspek kualitas, seperti kesesuaian fungsional, kegunaan, keandalan efisiensi performa, kompatibilitas, keamanan, kemudahan pemeliharaan, serta portabilitas. Hasil pengujian sistem dianalisis melalui teknik deskriptif. Hasil ini digunakan untuk menentukan kelayakan sistem dan, jika diperlukan, untuk membuat saran untuk perbaikan.

Menurut Chairul Anwar dan Rahmat Hartono (2025), ISO/IEC 25010 merupakan standar internasional yang digunakan untuk mengukur kualitas perangkat lunak secara sistematis. Standar ini berfungsi sebagai pedoman dalam mengevaluasi kualitas sistem dari aspek fungsi, keamanan, hingga kemudahan penggunaan. Dalam pengembangan sistem informasi, ISO/IEC 25010 menjadi acuan penting karena mampu memberikan penilaian kualitas secara terstruktur dan terukur. Selain membantu mengidentifikasi kelemahan sistem, standar ini juga mendukung terciptanya perangkat lunak yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya evaluasi kualitas berdasarkan ISO/IEC 25010, sistem dapat memberikan performa yang lebih stabil serta meningkatkan kepuasan pengguna terhadap aplikasi yang digunakan.

Sementara itu, menurut Chairul Anwar, Salman Farizy, dan Santosa Wijayanto (2025) menyatakan bahwa ISO/IEC 25010 adalah standar kualitas perangkat lunak yang dipakai untuk memastikan sistem informasi memiliki kualitas yang baik dari berbagai aspek pengujian. Standar ini dikembangkan sebagai bagian dari Software Quality Requirements and Evaluation (SQuaRE) yang bertujuan untuk menilai kualitas sistem secara menyeluruh. ISO/IEC 25010 tidak hanya menilai fungsi utama sistem, tetapi juga memperhatikan efisiensi kinerja, keamanan data, kompatibilitas, serta kemudahan pemeliharaan sistem. Dalam implementasinya, standar ini banyak digunakan pada penelitian dan pengembangan sistem informasi akademik maupun bisnis. Dengan adanya penerapan ISO/IEC 25010, kualitas perangkat lunak dapat ditingkatkan sehingga sistem menjadi lebih stabil, aman, efektif, dan mudah digunakan oleh pengguna.

Dalam penelitian ini, pengujian sistem difokuskan pada beberapa karakteristik ISOIEC 25010 yang dianggap sesuai dengan kebutuhan pengembangan sistem infromasialumni berbasis web, yaitu sebagai berikut:

1. Functional Suitability

Functional Suitability digunakan guna menjamin bahwa seluruh fitur pada aplikasi dapat beroperasi dengan benar dan menghasilkan keluaran yang sesuai. Pengujian functional suitability dilakukan untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi tujuan utama pengembangan aplikasi. Dengan fungsi yang berjalan optimal, pengguna dapat menggunakan sistem secara lebih efektif dan efisien

2. Performance Efficiency

Performance Efficiency digunakan untuk mencakup kecepatan akses, waktu respons, dan efisiensi penggunaan memori maupun jaringan. Sistem yang memiliki performa baik akan mampu berjalan secara stabil meskipun digunakan oleh banyak pengguna secara bersamaan. Hal tersebut sangat penting untuk menjaga kenyamanan dan efektivitas penggunaan aplikasi

3. Compatibility

Compatibility adalah kemampuan sistem untuk beroperasi dan berinteraksi dengan sistem atau perangkat lain tanpa mengalami gangguan. Karakteristik ini memastikan aplikasi dapat digunakan pada berbagai platform, browser, maupun perangkat yang berbeda.

4. Usability

Usability merupakan aspek yang mencakup tampilan antarmuka, navigasi menu, serta kenyamanan pengguna saat mengoperasikan aplikasi. Sistem dengan usability yang baik akan mempermudah pengguna dalam

menjalankan fitur tanpa memerlukan pelatihan khusus. Oleh karena itu, usability menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem.

5. Reliability

Reliability berkaitan dengan kemampuan sistem dalam menjaga kestabilan dan konsistensi kinerja selama digunakan. Sistem yang reliabel mampu beroperasi dengan baik tanpa sering mengalami error atau kegagalan fungsi. Karakteristik ini juga memastikan bahwa aplikasi tetap dapat berjalan dalam kondisi tertentu.

6. Security

Security merupakan karakteristik yang berhubungan dengan perlindungan data dan informasi dalam sistem. Aspek ini menjamin bahwa hanya pengguna yang memiliki akses terhadap data yang dapat diakses. Pengujian security dilakukan untuk mengurangi risiko kebocoran data, akses ilegal, maupun serangan siber.

7. Maintainability

Maintainability adalah kemampuan sistem untuk diperbaiki, dikembangkan, atau dimodifikasi dengan mudah ketika diperlukan perubahan. Karakteristik ini penting untuk memudahkan proses pemeliharaan aplikasi dalam jangka panjang. Sistem yang mudah dipelihara akan mempercepat proses perbaikan apabila terjadi kesalahan atau penambahan fitur baru. Dengan demikian, pengembangan sistem dapat dilakukan secara lebih efisien dan terstruktur.

8. Portability

Portability merupakan kemampuan sistem untuk dipindahkan atau dijalankan pada lingkungan perangkat yang berbeda. Portability mempermudah proses instalasi dan penggunaan aplikasi di berbagai platform teknologi. Dengan portability yang baik, sistem menjadi lebih fleksibel dan memiliki jangkauan penggunaan yang lebih luas.

Setelah pengujian sistem dilakukan, hasil penilaian kemudian dihitung untuk menentukan tingkat mutu dengan mengacu pada standar ISO/IEC 25010. Perhitungan dilakukan menggunakan metode persentase agar hasil evaluasi dapat diukur secara lebih jelas dan sistematis. Nilai diperoleh dari total skor jawaban responden pada setiap aspek pengujian. Rumus yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari:

$$\text{Persentase Kualitas} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Maximal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Skor Aktual = Total nilai hasil pengujian yang diperoleh
 Skor Maksimal = Total nilai maksimum dari seluruh penilaian
 100% = Nilai Persentase Skor Aktual (SA)

Rumus menghitung skor aktual (SA)

$$\text{Skor Aktual} = f_i \times S_i$$

Penjelasan rumus:

f_i = frekuensi responden pada skor tertentu

S_i = nilai skor berdasarkan skala Likert

Apabila terdapat beberapa data penilaian ($i = 1$ sampai n), maka digunakan rumus:

$$\text{Total Skor Aktual} = \sum_{i=1}^n (f_i \times S_i)$$

Penjelasan rumus:

Total Skor Aktual = Jumlah Keseluruhan Skor aktual

f_i = jumlah responden pada skor ke- i

S_i = Skor skala

Rata-Rata Pengujian

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n (f_i \times S_i)}{N}$$

Penjelasan rumus:

\bar{X} = nilai Rata-rata skor

f_i = jumlah responden pada skor ke- i

S_i = nilai Skor skala Libert

N = Jumlah aspek pengujian

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}}{\text{Jumlah}}$$

$$\text{Range} = \frac{100\% - 0\%}{5} = 20\%$$

Digunakan untuk menentukan interval kategori penilaian kualitas system.

Tabel 1. Range

Kategori	Keterangan
0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

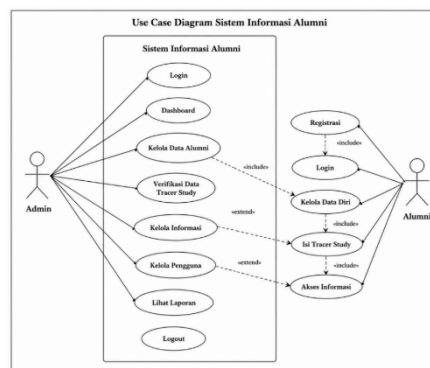
Hasil dari penelitian ini merupakan sistem informasi alumni berbasis web yang dikembangkan dengan pendekatan prototipe. Sistem ini mengintegrasikan semua data alumni ke dalam satu basis data terpusat, yang membuat proses pengelolaan dan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Manajemen data alumni, komunikasi antara alumni dan institusi, studi lanjut, dan lowongan pekerjaan adalah fitur utama. Kebutuhan pengguna

dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, dan sistem ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan organisasi.

Perancangan Sistem

Tahap perancangan ini dibangun menggunakan pemodelan UML. Ini meliputi diagram entitas-relasi (ERD), diagram use case, serta diagram activity. Use case diagram berfungsi untuk menggambarkan interaksi antara para pengguna (administrator dan alumni) ke sistem, sedangkan diagram aktivitas mengilustrasikan alur proses bisnis mulai dari input data hingga output. ERD menunjukkan hubungan antar entitas dalam basis data, membuat pengembangan struktur basis data lebih mudah. Pendekatan ini selaras dengan studi terdahulu yang membuktikan bahwa penggunaan UML mampu membantu membuat desain sistem informasi lebih jelas.

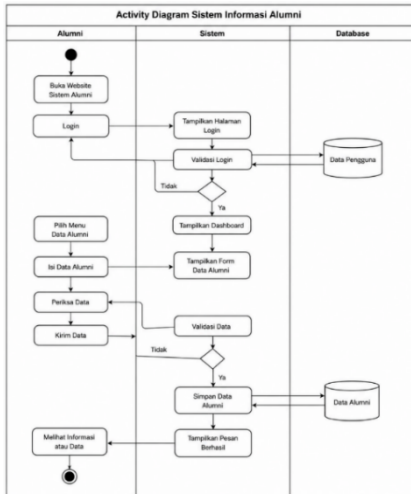
Use Case Diagram



Gambar 3. Use Case Diagram

Diagram *use case* di atas menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem informasi alumni yang dikembangkan. Terdapat dua pihak utama dalam sistem, yakni admin dan alumni, yang masing-masing memiliki wewenang akses dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Admin bertanggung jawab dalam mengelola data alumni, melakukan verifikasi data tracer study, mengatur informasi, mengelola pengguna, serta melihat laporan sistem. Selain itu, admin juga memiliki akses untuk mengontrol seluruh aktivitas yang terjadi dalam sistem.

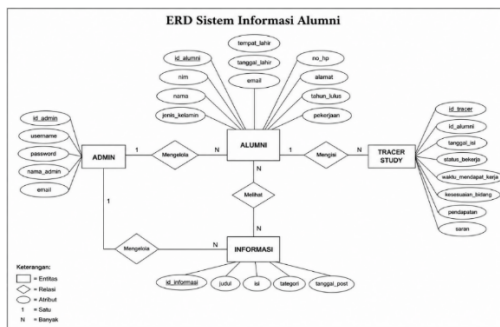
Activity Diagram



Gambar 4. Activity Diagram

Diagram aktivitas di atas menunjukkan alur kerja dalam sistem informasi alumni mulai dari pengguna membuka website hingga data tersimpan ke dalam basis data. Proses diawali ketika alumni melakukan login ke dalam sistem, kemudian sistem melakukan validasi data pengguna berdasarkan data yang tersimpan pada database. Jika proses login berhasil, sistem akan menampilkan halaman dashboard dan form pengisian data alumni.

Entity Relationship Diagram (ERD)



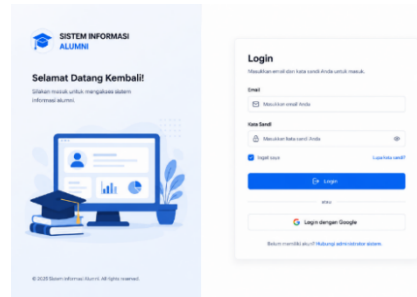
Gambar 5. ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) di atas menampilkan struktur database pada system informasi yang memiliki beberapa entitas utama, mencakup admin,alumni, tracer study, dan informasi. Masing-masing entitas mempunyai atribut yang saling berhubungan untuk mendukung proses pengelolaan data dalam sistem. Relasi antar entitas menunjukkan hubungan antara admin dengan data alumni dan informasi, serta hubungan alumni dengan tracer study. Dengan adanya ERD, struktur database dapat dirancang secara lebih terorganisir sehingga mempermudah proses penyimpanan dan pengelolaan data. Selain itu, ERD membantu pengembang dalam memahami hubungan antar

data secara lebih jelas dan sistematis. Diagram ini juga berperan penting dalam menjaga integritas data agar proses pengelolaan informasi dapat berjalan dengan baik.

Implementasi Sistem

Halaman Login



Gambar 6. Login

Halaman login merupakan halaman awal yang digunakan pengguna untuk masuk ke dalam sistem informasi alumni. Pada halaman ini tersedia form email dan kata sandi yang berfungsi untuk proses autentikasi pengguna. Sistem juga menyediakan fitur “ingat saya” untuk mempermudah akses login berikutnya serta fitur “lupa kata sandi” apabila pengguna mengalami kendala akses akun. Selain itu, terdapat opsi login menggunakan akun Google untuk mempercepat dan memudahkan proses masuk ke sistem.

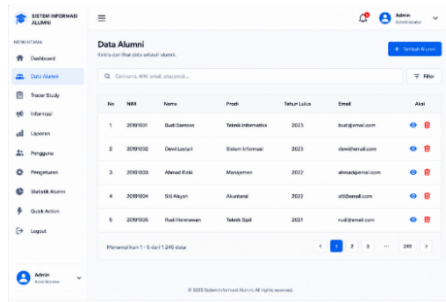
Halaman Dashboard



Gambar 7. Dashboard

Halaman dashboard berfungsi sebagai pusat informasi utama pada sistem informasi alumni. Pada bagian ini ditampilkan rangkuman data krusial seperti total alumni, jumlah alumni yang telah mengisi tracer study, serta informasi aktif yang tersedia. Dashboard juga menyajikan grafik statistik alumni berdasarkan tahun kelulusan sehingga memudahkan administrator dalam memantau perkembangan data alumni secara visual. Selain itu, tersedia menu quick action untuk mempercepat akses ke fitur-fitur utama dalam sistem.

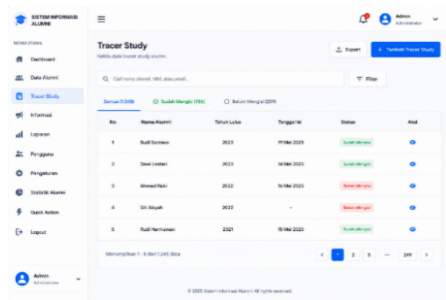
Halaman Data Alumni



Gambar 8. Data Alumni

Halaman data alumni berfungsi untuk mengelola seluruh data alumni yang tersimpan di dalam sistem. Informasi yang ditampilkan meliputi NIM, nama alumni, program studi, tahun lulus, dan email alumni. Administrator dapat melakukan pencarian, melihat detail data, serta menghapus data alumni apabila diperlukan. Halaman ini menjadi pusat pengelolaan data alumni secara terintegrasi dan terstruktur.

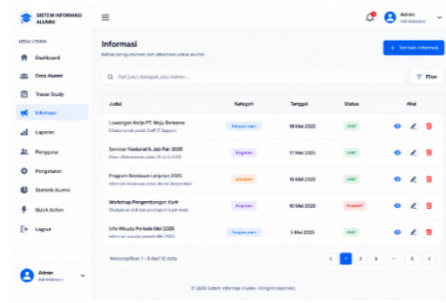
Halaman Tracer Study



Gambar 9. Tracer Study

Halaman tracer study digunakan untuk mengelola data hasil pelacakan alumni setelah lulus. Pada bagian ini ditampilkan administrator dapat meninjau status alumni yang telah maupun belum mengisi tracer study. Data yang tersedia meliputi nama alumni, tahun lulus, tanggal pengisian, serta status pengisian kuesioner. Halaman ini membantu institusi dalam memperoleh informasi terkait kondisi alumni setelah menyelesaikan pendidikan.

Halaman Informasi



Gambar 10. Informasi

Halaman informasi digunakan untuk mengelola pengumuman dan informasi penting bagi alumni. Informasi yang dapat ditampilkan meliputi lowongan kerja, seminar, workshop, beasiswa, dan kegiatan lainnya. Administrator dapat menambahkan, mengedit, maupun menghapus informasi sesuai kebutuhan. Halaman ini bertujuan untuk menjaga komunikasi dan penyebaran informasi kepada alumni agar tetap aktif dan terhubung dengan institusi.

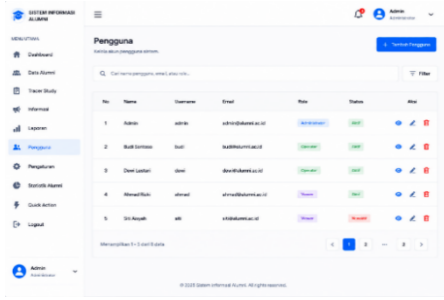
Halaman Laporan



Gambar 11. Laporan

Halaman laporan berfungsi untuk membuat dan menampilkan laporan data alumni secara terstruktur. Sistem menyediakan beberapa jenis laporan seperti laporan alumni, laporan tracer study, laporan berdasarkan program studi, dan laporan berdasarkan tahun lulus. Pengguna juga dapat memilih format laporan seperti PDF untuk kebutuhan dokumentasi maupun pencetakan. Halaman ini membantu institusi dalam menyusun data laporan secara cepat dan akurat.

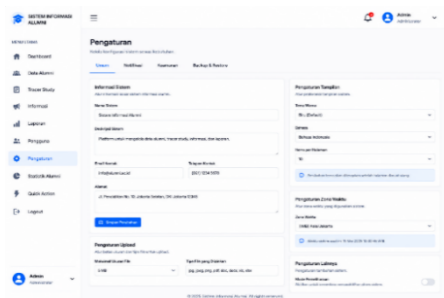
Halaman Pengguna



Gambar 12. Pengguna

Halaman pengguna digunakan untuk mengelola akun pengguna yang memiliki akses ke sistem. Administrator dapat menambah, mengubah, melihat, maupun menghapus data pengguna sesuai hak akses yang dimiliki. Pada halaman ini juga ditampilkan informasi mengenai username, email, role, dan status akun pengguna. Fitur pencarian dan filter memudahkan proses pengelolaan data pengguna secara lebih efektif.

Halaman Pengaturan



Gambar 13. Pengaturan

Halaman pengaturan digunakan untuk mengatur konfigurasi sistem disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Di bagian ini administrator bisa mengatur informasi sistem, tema tampilan, bahasa, zona waktu, serta pengaturan upload file. Selain itu, tersedia fitur backup dan restore data untuk menjaga keamanan data sistem. Menu pengaturan bertujuan agar sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasional institusi secara fleksibel.

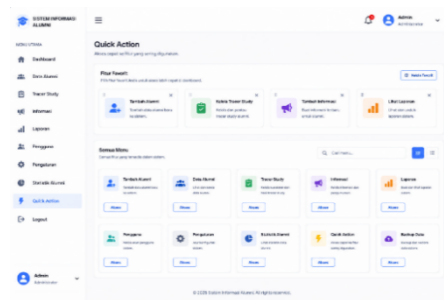
Halaman Statistik Alumni



Gambar 14. Statistik Alumni

Halaman statistik alumni menampilkan data statistik alumni dalam bentuk grafik dan diagram visual. Informasi yang disajikan meliputi jumlah alumni berdasarkan tahun lulus, program studi, jenis kelamin, status pekerjaan, serta domisili alumni. Penyajian data secara visual membantu administrator dalam melakukan analisis terhadap perkembangan alumni secara lebih mudah dan informatif. Halaman ini juga mendukung proses pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia.

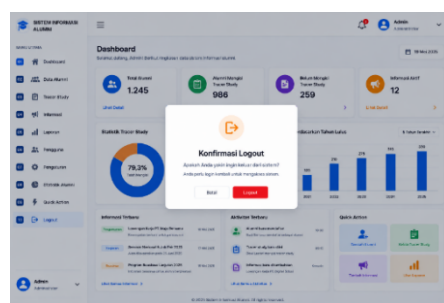
Halaman Quick Action



Gambar 15. Quick Action

Halaman quick action digunakan untuk memberikan akses cepat terhadap fitur-fitur yang sering digunakan oleh administrator. Menu ini menyediakan tombol pintas seperti tambah alumni, kelola tracer study, tambah informasi, dan melihat laporan. Dengan adanya fitur quick action, pengguna dapat mengakses fungsi tertentu secara lebih efisien tanpa perlu mengakses menu utama secara individual. Halaman ini dirancang untuk mengoptimalkan efektivitas penggunaan sistem.

Halaman Log Out



Gambar 16. Log Out

Halaman logout digunakan untuk mengakhiri sesi penggunaan sistem oleh pengguna atau administrator. Pada halaman ini muncul dialog konfirmasi logout yang bertujuan untuk memastikan bahwa user secara sengaja

ingin keluar dari sistem. Tersedia tombol “Batal” untuk membatalkan proses logout dan tombol “Logout” untuk melanjutkan keluar dari sistem. Fitur ini membantu menjaga keamanan akun agar tidak disalahgunakan oleh pihak lain ketika pengguna meninggalkan perangkat yang digunakan.

Pengujian Sistem

Uji coba sistem dilakukan untuk mengetahui Tingkat mutu dari Sistem Informasi Alumni berbasis website yang dibuat. Metode pengujian menggunakan standar ISO/IEC 25010 sebagai framework assesment kualitas perngkat lunak. Standar tersebut digunakan karena mampu mengukur kualitas sistem secara menyeluruh berdasarkan beberapa karakteristik utama perangkat lunak. Pengujian dilakukan pada aspek *functional suitability*, *usability*, *reliability*, *performance efficiency*, *compatibility*, *security*, *maintainability*, dan *portability*. Proses pengujian melibatkan 24 partisipan yang merupakan pengguna aktif mencakup admin dan alumni sebagai pengguna sistem. Setiap responden diminta untuk mencoba fitur-fitur yang tersedia pada sistem kemudian memberikan penilaian melalui kuesioner menggunakan skala Likert dengan 10 kuesioner yang disusun berdasarkan 8 aspek kualitas perangkat lunak standar ISO/IEC 25010.

Tabel 2. Jumlah Pertanyaan

Karakteristik ISO/IEC 25010	Jumlah Pertanyaan
<i>Functional Suitability</i>	1
<i>Realibility</i>	2
<i>Performance Efficiency</i>	1
<i>Usability</i>	1
<i>Security</i>	1
<i>Compatibilty</i>	1
<i>Maintainability</i>	2
<i>Portability</i>	1
Total	10

Secara garis besar, hasil penelitian membuktikan bahwa system informasi alumni berbasis web yang dikembangkan memiliki mutu yang memuaskan menurut standar ISO/IEC 25010. Sebagian besar karakteristik mendapatkan nilai baik dari pengguna, yang menandakan bahwa system telah mampu mendukung proses pengelolaan data alumni secara efektif, efisien, dan terintegrasi. Sistem juga dinilai mampu mempermudah proses pencarian data, penyampaian informasi, serta pelaksanaan tracer study alumni. Dengan demikian, system informasi alumni yang dibangun layak untuk digunakan dan dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan institusi di masa sekarang.

Tabel 3. Inisial Pembobotan

No	Kategori	Inisial	Bobot
1	Sangat Tidak Setuju	STS	0
2	Tidak Setuju	TS	1
3	Netral	N	2
4	Setuju	S	3
5	Sangat Setuju	SS	4

Functional Suitability

Tabel 4. Data Responden Functional Suitability

No	Nama	Pernyataan Q1	No	Nama	Pernyataan Q1
1	R1	N	13	R13	S
2	R2	SS	14	R14	S
3	R3	SS	15	R15	S
4	R4	S	16	R16	S
5	R5	S	17	R17	S
6	R6	SS	18	R18	S
7	R7	S	19	R19	SS
8	R8	SS	20	R20	SS
9	R9	TS	21	R21	S
10	R10	SS	22	R22	S
11	R11	N	23	R23	S
12	R12	SS	24	R24	SS

Tabel 5. Hasil Responden Functional Suitability

No	Category	Bobot	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
2	Tidak Setuju	2	1	2
3	Netral	3	2	6
4	Setuju	4	12	48
5	Sangat Setuju	5	9	45
	Nilai Aktual			101
	Nilai Maksimal			120

$$\text{Persentase Fuctional Suitability} = \frac{101}{120} \times 100\% = 84,17\%$$

Berdasarkan hasil pengujian pada karakteristik Functional Suitability, mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap system informasi alumni berbasis web yang dikembangkan. Dari 24 responden, Sebagian besar memilih jawaban Setuju dan Sangat Setuju terhadap fungsi system yang telah disediakan. Hasil perhitungan menunjukkan nilai actual sebesar 101 dari nilai maksimal 120 dengan persentase sebesar 84,17%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa system berada pada kategori baik berdasarkan standar ISP/IEC 25010. Hal ini membuktikan bahwa system mampu menjalankan fungsi utama sesuai kebutuhan pengguna, seperti pengelolaan data alumni, tracer study, penyampaian informasi, dan pelaporan data. Sengan demikian, system dinilai telah memenuho aspek *Functional Suitability* dan layak digunakan untuk mendukung pengelolaan data alumni secara efektif dan terintegrasi.

Realibility

Tabel 6. Data Responden *Realibility*

No	Nama	Pernyataan Q1	Pernyataan Q2	No	Nama	Pernyataan Q1	Pernyataan Q2
1	R1	S	SS	13	R13	N	S
2	R2	SS	SS	14	R14	S	S
3	R3	SS	SS	15	R15	S	S
4	R4	S	S	16	R16	S	S
5	R5	N	S	17	R17	S	TS
6	R6	S	N	18	R18	S	S
7	R7	S	S	19	R19	S	S
8	R8	SS	SS	20	R20	SS	SS
9	R9	TS	TS	21	R21	S	SS
10	R10	S	S	22	R22	S	S
11	R11	S	TS	23	R23	S	S
12	R12	SS	SS	24	R24	SS	SS

Tabel 7. Hasil Responden *Reliability*

No	Category	Bobot	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
2	Tidak Setuju	2	4	8
3	Netral	3	3	9
4	Setuju	4	27	108
5	Sangat Setuju	5	14	70
Nilai Aktual		195		
Nilai Maksimal		240		

$$\text{Persentase Reliability} = \frac{195}{240} \times 100\% = 81,25\%$$

Berdasarkan hasil pengujian pada karakteristik Reliability, sistem informasi alumni berbasis web memperoleh penilaian yang baik dari para responden. Hasil perhitungan menunjukkan nilai aktual sebesar 195 dari nilai maksimal 240 dengan persentase sebesar 81,25% menunjukkan bahwa sistem informasi alumni berbasis web telah memiliki tingkat kenadanan yang baik. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sistem dapat menjalankan fungsi-fungsi utama secara konsisten dan stabil selama digunakan oleh pengguna. Mayoritas partisipan menyampaikan penilaian Setuju dan Sangat Setuju kepada kestabilan sistem dalam proses pengelolaan data alumni, tracer study, dan penyampaian informasi. Namun demikian, masih terdapat selisih sebesar 18,75% dari nilai maksimal yang menunjukkan bahwa beberapa aspek masih perlu ditingkatkan. Perbaikan dapat dilakukan pada stabilitas sistem, penanganan error, serta optimalisasi performa saat sistem digunakan secara bersamaan. Dengan demikian, hasil pengujian ini dapat menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan kualitas sistem agar lebih optimal sesuai standar ISO/IEC 25010.

Performance Efficiency

Tabel 8. Data Responden *Performance Efficiency*

No	Nama	Pernyataan Q1	No	Nama	Pernyataan Q1
1	R1	SS	13	R13	N
2	R2	SS	14	R14	S
3	R3	SS	15	R15	S
4	R4	SS	16	R16	S
5	R5	S	17	R17	S
6	R6	S	18	R18	S
7	R7	S	19	R19	SS
8	R8	SS	20	R20	SS
9	R9	TS	21	R21	SS
10	R10	S	22	R22	S
11	R11	N	23	R23	S
12	R12	SS	24	R24	SS

Tabel 9. Hasil Responden *Performance Efficiency*

No	Category	Bobot	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
2	Tidak Setuju	2	1	2
3	Netral	3	2	6
4	Setuju	4	11	44
5	Sangat Setuju	5	10	50
Nilai Aktual		102		
Nilai Maksimal		120		

$$\text{Persentase Performance Efficiency} = \frac{102}{120} \times 100\% = 85,00\%$$

Berdasarkan hasil pengujian pada karakteristik *Performance Efficiency* sebesar 85,00% menunjukkan bahwa sistem informasi alumni berbasis web telah memiliki kinerja yang baik dalam mendukung aktivitas pengguna. Sistem dinilai mampu memproses data dan menampilkan informasi secara cepat serta responsif saat digunakan. Mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kecepatan akses dan efisiensi sistem dalam pengelolaan data alumni. Namun demikian, masih terdapat selisih 15,00% dari nilai maksimal yang menunjukkan bahwa beberapa aspek masih dapat ditingkatkan. Perbaikan dapat dilakukan pada optimalisasi performa sistem, stabilitas akses, dan efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan demikian, hasil pengujian ini dapat menjadi dasar evaluasi untuk meningkatkan kualitas kinerja sistem agar lebih optimal sesuai standar ISO/IEC 25010.

Usability

Tabel 10. Data Responden *Usability*

No	Nama	Pernyataan Q1	No	Nama	Pernyataan Q1
1	R1	SS	13	R13	N
2	R2	SS	14	R14	S
3	R3	SS	15	R15	S
4	R4	S	16	R16	S
5	R5	N	17	R17	TS
6	R6	S	18	R18	S
7	R7	S	19	R19	SS
8	R8	SS	20	R20	SS
9	R9	TS	21	R21	SS
10	R10	SS	22	R22	S
11	R11	SS	23	R23	S
12	R12	SS	24	R24	SS

Tabel 11. Hasil Responden *Usability*

No	Category	Bobot	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
2	Tidak Setuju	2	2	4
3	Netral	3	1	3
4	Setuju	4	10	40
5	Sangat Setuju	5	11	55
Nilai Aktual		102		
Nilai Maksimal		120		

$$\text{Persentase Usability} = \frac{102}{120} \times 100\% = 85,00\%$$

Berdasarkan hasil pengujian pada karakteristik Usability, sistem informasi alumni berbasis web memperoleh nilai sebesar 85,00% dengan nilai aktual 102 dari nilai maksimal

120. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik dan dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna. Mayoritas responden memberikan jawaban Setuju dan Sangat Setuju terhadap tampilan antarmuka, kemudahan navigasi, serta kejelasan fitur yang tersedia pada sistem. Nilai Usability yang diperoleh sama dengan nilai Performance Efficiency, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem tidak hanya memiliki performa yang baik, tetapi juga nyaman digunakan dalam proses pengelolaan data alumni. Selain itu, sistem dinilai mampu memberikan pengalaman penggunaan yang cukup efektif dan membantu pengguna dalam mengakses informasi secara lebih cepat dan terstruktur. Dengan demikian, berdasarkan standar ISO/IEC 25010, aspek Usability pada sistem informasi alumni berbasis web termasuk dalam kategori baik dan layak digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional institusi.

Security

Tabel 12. Data Responden *Security*

No	Nama	Pernyataan Q1	No	Nama	Pernyataan Q1
1	R1	S	13	R13	S
2	R2	SS	14	R14	S
3	R3	SS	15	R15	S
4	R4	S	16	R16	N
5	R5	S	17	R17	N
6	R6	S	18	R18	S
7	R7	S	19	R19	SS
8	R8	SS	20	R20	SS
9	R9	TS	21	R21	S
10	R10	N	22	R22	S
11	R11	N	23	R23	S
12	R12	SS	24	R24	SS

Tabel 13. Hasil Responden *Security*

No	Category	Bobot	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
2	Tidak Setuju	2	1	2
3	Netral	3	4	12
4	Setuju	4	12	48
5	Sangat Setuju	5	7	35
	Nilai Aktual	97		
	Nilai Maksimal	120		

$$\text{Persentase Security} = \frac{97}{120} \times 100\% = 80,83\%$$

Berdasarkan hasil pengujian pada karakteristik Security, sistem informasi alumni berbasis web memperoleh persentase sebesar 80,83% dengan nilai aktual 97 dari nilai maksimal 120. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem telah mampu menjaga keamanan data dan membatasi hak akses pengguna dengan cukup baik. Mayoritas responden

memberikan penilaian positif terhadap keamanan sistem selama proses penggunaan. Jika dibandingkan dengan karakteristik Usability yang memperoleh persentase sebesar 85,00%, Security memiliki selisih lebih rendah sebesar 4,17%. Selisih tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemudahan penggunaan sistem masih lebih tinggi dibandingkan aspek keamanan sistem. Meskipun demikian, aspek Security tetap termasuk dalam kategori sangat baik berdasarkan standar ISO/IEC 25010 dan mampu mendukung perlindungan data pengguna secara optimal.

Compatibility

Tabel 14. Data Responden *Compatibility*

No	Nama	Pernyataan Q1	No	Nama	Pernyataan Q1
1	R1	S	13	R13	N
2	R2	SS	14	R14	S
3	R3	SS	15	R15	S
4	R4	S	16	R16	N
5	R5	S	17	R17	S
6	R6	S	18	R18	S
7	R7	S	19	R19	S
8	R8	SS	20	R20	SS
9	R9	TS	21	R21	S
10	R10	S	22	R22	S
11	R11	SS	23	R23	S
12	R12	SS	24	R24	SS

Tabel 15. Hasil Responden *Compatibility*

No	Category	Bobot	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
2	Tidak Setuju	2	1	2
3	Netral	3	2	6
4	Setuju	4	14	56
5	Sangat Setuju	5	7	35
	Nilai Aktual	99		
	Nilai Maksimal	120		

$$\text{Persentase Compatibility} = \frac{99}{120} \times 100\% = 82,50\%$$

Berdasarkan hasil pengujian pada karakteristik Compatibility, sistem informasi alumni berbasis web memperoleh persentase sebesar 82,50% dengan nilai aktual 99 dari nilai maksimal 120. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem mampu berjalan dengan baik pada berbagai perangkat dan browser yang digunakan pengguna. Mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kemampuan sistem dalam mendukung kompatibilitas penggunaan dan integrasi data. Jika dibandingkan dengan karakteristik Security yang memperoleh persentase sebesar 80,83%, Compatibility memiliki selisih lebih tinggi sebesar 1,67%. Selisih tersebut menunjukkan bahwa kemampuan sistem dalam mendukung kompatibilitas sedikit lebih baik dibandingkan aspek keamanan sistem. Dengan demikian, aspek

Compatibility termasuk dalam kategori sangat baik berdasarkan standar ISO/IEC 25010 dan mampu mendukung operasional sistem secara optimal.

Maintainability

Tabel 16. Data Responden *Maintability*

No	Nama	Pernyataan Q1	Q2	No	Nama	Pernyataan Q1
1	R1	N	SS	13	R13	S
2	R2	SS	SS	14	R14	S
3	R3	SS	SS	15	R15	S
4	R4	S	S	16	R16	S
5	R5	N	N	17	R17	S
6	R6	S	SS	18	R18	S
7	R7	S	S	19	R19	S
8	R8	SS	SS	20	R20	SS
9	R9	TS	TS	21	R21	S
10	R10	S	SS	22	R22	S
11	R11	STS	SS	23	R23	S
12	R12	SS	SS	24	R24	SS

Tabel 17. Hasil Responden *Maintability*

No	Category	Bobot	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	1	1	1
2	Tidak Setuju	2	2	4
3	Netral	3	3	9
4	Setuju	4	26	104
5	Sangat Setuju	5	16	80
	Nilai Aktual	198		
	Nilai Maksimal	240		

$$\text{Persentase Maintainability} = \frac{198}{240} \times 100\% = 82,50\%$$

Berdasarkan hasil pengujian pada karakteristik Maintainability, sistem memperoleh persentase sebesar 82,50% dengan nilai aktual 198 dari nilai maksimal 240. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem cukup mudah untuk diperbaiki, dikembangkan, dan dilakukan pemeliharaan ketika diperlukan perubahan. Sebagian besar responden memberikan jawaban Setuju dan Sangat Setuju terhadap kemudahan pengelolaan serta pengembangan sistem. Jika dibandingkan dengan karakteristik Compatibility yang juga memperoleh persentase sebesar 82,50%, maka tidak terdapat selisih nilai antara kedua karakteristik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan sistem dalam mendukung kompatibilitas penggunaan dan kemudahan pemeliharaan berada pada tingkat kualitas yang sama. Dengan demikian, aspek Maintainability termasuk dalam kategori sangat baik berdasarkan standar ISO/IEC 25010.

Portability

Tabel 18. Data Responden *Portability*

No	Nama	Pernyataan Q1	No	Nama	Pernyataan Q1
1	R1	N	13	R13	S
2	R2	SS	14	R14	S
3	R3	SS	15	R15	S
4	R4	S	16	R16	N
5	R5	S	17	R17	N
6	R6	N	18	R18	S
7	R7	S	19	R19	SS
8	R8	SS	20	R20	SS
9	R9	TS	21	R21	S
10	R10	S	22	R22	S
11	R11	SS	23	R23	S
12	R12	SS	24	R24	SS

Tabel 19. Hasil Responden *Portability*

No	Category	Bobot	Pn	Hasil
1	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
2	Tidak Setuju	2	1	2
3	Netral	3	4	12
4	Setuju	4	11	44
5	Sangat Setuju	5	8	40
	Nilai Aktual	98		
	Nilai Maksimal	120		

$$\text{Persentase Portability} = \frac{98}{120} \times 100\% = 81,67\%$$

Berdasarkan hasil pengujian pada karakteristik Portability, sistem memperoleh persentase sebesar 81,67% dengan nilai aktual 98 dari nilai maksimal 120. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem mampu dijalankan pada berbagai perangkat dan lingkungan sistem operasi yang berbeda dengan cukup baik. Mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap fleksibilitas sistem dalam mendukung penggunaan lintas platform. Jika dibandingkan dengan karakteristik Maintainability yang memperoleh persentase sebesar 82,50%, Portability memiliki selisih lebih rendah sebesar 0,83%. Selisih tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pemeliharaan dan pengembangan sistem sedikit lebih baik dibandingkan fleksibilitas penggunaan sistem pada berbagai platform. Meskipun demikian, aspek Portability tetap termasuk dalam kategori sangat baik berdasarkan standar ISO/IEC 25010.

Rekapitulasi Hasil Pengujian

Tabel 20. Rekapitulasi Hasil Pengujian

No	Karakteristik ISO/IEC 25101	Jumlah Pertanyaan	Total Skor Aktual	Total Skor Maksimal	Persentase	Bobot
1	Functional Suitability	1	101	120	84,17%	Sangat Baik
2	Realibility	2	195	240	81,25%	Sangat Baik
3	Performance Efficiency	1	102	120	85,00%	Sangat Baik
4	Usability	1	102	120	85,00%	Sangat Baik
5	Security	1	97	120	80,83%	Sangat Baik
6	Compatibility	1	99	120	82,50%	Sangat Baik
7	Maintainability	2	198	240	82,50%	Sangat Baik
8	Portability	1	98	120	81,67%	Sangat Baik
	Persentase Keseluruhan				82,87%	Sangat Baik

Meninjau dari rangkuman pengujian mutu sistem informasi alumni berbasis web menggunakan standar ISO/IEC 25010, seluruh karakteristik pengujian memperoleh hasil yang berada pada kategori sangat baik. Functional Suitability memperoleh persentase sebesar 84,17%,

Reliability sebesar 81,25%, Performance Efficiency dan Usability masing-masing sebesar 85,00%, Security sebesar 80,83%, Compatibility dan Maintainability sebesar 82,50%, serta Portability sebesar 81,67%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna dari aspek fungsi, keandalan, efisiensi kinerja, keamanan, kompatibilitas, kemudahan pemeliharaan, hingga fleksibilitas penggunaan sistem. Berdasarkan perhitungan keseluruhan, diperoleh nilai persentase rata-rata senilai 82,87% yang termasuk dalam klasifikasi sangat baik. Nilai tersebut membuktikan bahwa sistem informasi alumni berbasis web telah memiliki kualitas perangkat lunak yang baik sesuai standar ISO/IEC 25010. Maka demikian, sistem dinyatakan layak diterapkan guna mendukung proses manajemen data alumni, tracer study, dan penyampaian informasi secara efektif dan efisien.

D. PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah di jalankan, sistem informasi alumni berbasis web sukses direalisasikan dan dikembangkan melalui metode prototype serta diuji berdasarkan standar ISO/IEC 25010. Sistem ini mampu membantu proses pengelolaan data alumni, tracer study, dan penyampaian informasi secara lebih efektif dan efisien dibandingkan metode manual maupun semi-digital. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh karakteristik ISO/IEC 25010 memperoleh kategori sangat baik, dengan persentase keseluruhan sebesar 82,87%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dari aspek functional suitability, reliability, performance efficiency, usability, security, compatibility, maintainability, dan portability. Dengan demikian, sistem informasi alumni berbasis web dinyatakan layak digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional pengelolaan data alumni di PT Teknologi Informatika Solusindo.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya. Sistem informasi alumni berbasis web diharapkan dapat terus dikembangkan dengan menambahkan fitur yang lebih lengkap, seperti notifikasi otomatis, integrasi media sosial, serta pengelolaan lowongan pekerjaan yang lebih interaktif. Selain itu, aspek keamanan sistem perlu terus ditingkatkan guna meminimalkan risiko kebocoran data dan akses ilegal. Pengembangan tampilan antarmuka juga perlu diperhatikan agar sistem menjadi lebih menarik dan mudah digunakan oleh seluruh pengguna. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengujian lain atau menambahkan jumlah responden agar hasil evaluasi sistem menjadi lebih akurat dan komprehensif. Dengan adanya pengembangan dan evaluasi berkelanjutan, kualitas sistem diharapkan dapat semakin optimal sesuai kebutuhan pengguna di masa mendatang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. &. (2026). Implementation of Information System and Software Quality Testing in Company Operational Applications Based on ISO/IEC 25010 (Case Study: PT Snapdev Digital Indonesia). *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer*, 12(1), 307–325.
- Anwar, C. (2026). Inovasi Teknologi Sistem Informasi Untuk Kepentingan Operasional Perusahaan dalam Human Resource Development dan General Affair dengan Menggunakan Metode Agile Berbasis Website (Studi Kasus: PT Teknologi Informatika Solusindo). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 2902–2912.
- Anwar, C. F. (2026). Implementasi ISO/IEC 25010 dalam Evaluasi Kualitas Fungsional dan Usability Sistem Informasi Keuangan Studi Kasus PT Teknologi Informatika Solusindo. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 10(2), 3034–3042.
- Anwar, C., & Kom, S. (2025). TEORI DAN KONSEP MANAGEMEN PERUBAHAN TEKNOLOGI INFORMASI.
- Enda, D. (2025). Pengukuran kualitas perangkat lunak dengan standar ISO/IEC 25010 pada website jurusan teknik informatika politeknik negeri Bengkalis. *JEKIN-Jurnal Teknik Informatika*, 5(1), 13-23.
- Gunawan, D., & Kusumastuti, A. (2023). Pengembangan dan analisis kualitas sistem informasi manajemen alumni berbasis website menggunakan ISO 9126. *The Indonesian Journal of Computer Science*, 12(2).
- Handayani, S., Harahap, M. K., & Lubis, A. H. (2024). Perancangan Sistem Informasi Tracer Study Alumni Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype pada Smks Bina Satria Medan. *Jurnal Sistem Informasi Komputer (SIKOM)*, 1(3), 139-150.
- Imran, A., & Lamada, M. S. (2024). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Pada SMP Madani Makassar. *Information Technology Education Journal*, 68-74.
- Lamada, M. S., Miru, A. S. B., & Amalia, R. (2020). Pengujian aplikasi sistem monitoring perkuliahan

menggunakan standar ISO 25010. Jurnal MediaTIK, 1-7.

Mualana, R., & Nasukha, A. (2025). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA ALUMNI PONDOK PESANTREN SA'ADATUDDAREN JAMBI SEBRANG BERBASIS WEBSITE. Jurnal Transformasi Pendidikan Modern, 6(3).

Nugraha, W. A., Kurniawan, R., & Suwartika, R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Alumni Berbasis Web bagi Sekolah Madrasah Aliyah. Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi, 10(3), 505-514.

Purma Ramadhan, F., & Effiyaldi, E. (2025). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data

Alumni Berbasis Web Pada SMK N 1 Kempas. Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS), 5(1), 1017-1027.

Sunardi, A. V. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Alumni Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Jurnal MediaTIK, 1-6.

Widjayanti, C. E., Katigo, B. A., Widiastuti, R. Y., & Setyawan, A. A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Himpunan Alumni Mahasiswa STIKOM Yos Sudarso (HAMSYS) Purwokerto Berbasis Website. Electro Luceat, 9(1), 13-27.